BAB III

METODE PENELITIAN

A. Perdekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara variabel-variabelpenelitian dan hipotesis yang harus di buktikan (Kuncoro, 2003:54).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam (Anggito,2018:7) Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) dalam (Anggito,2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. menurut Creswell (2009) kajian kualitaif

merupakan motode atau cara untuk melakukan eksplorasi dan cara memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang. Selain itu kajian kualitatif dapat menyinggung berbagai corak disiplin ilmu, tema dan bidang. Kajian kualitatif juga dipahami sebagai kajian yang sangat rumit karena keterkaitannya terhadap tema-tema, konsep dan asumsi-asumsi serta analisis data yang memerlukan proses panjang karena harus mengikuti kaidah dan aturan kualitatif sebagaimana yang telah dikonseptualisasikan barbagai pakar kualitaif seperti creswell.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas, dan siswa yang berjumlah 16 orang di SD Negeri 14 Lebak Najah, di Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 14 Lebak Najah.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 28 mei 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di sekolah dasar tepatnya di SD Negeri 14 Lebak Najah Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat.

E. Data dan Sumber Penelitian

sumber data pada penelitian ini adalah informan dan dokumen-dokumen terkait tentang penelitian, informan yang dimaksud yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik. Sedangkan dokumen-dokumen ialah dokumen-dokumen terkait tentang motivasi belajar siswa yaitu foto-foto ataupun benda-benda yang dapat dijadikan pendukung dalam informasi penelitian bagi peneliti.

Data yang ditemukan peneliti ialah berupa data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan berupa data tambahan (sekunder).

1. Data Primer

Menurut Arikunto (2013) Data primer adalah data dalam bentu verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti Data.

Data primer diperoleh dari bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari informan, dalam penelitian ini informan yang dimaksud adalah Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik di SD Negeri 14 LEBAK NAJAH.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Sumber data sekunder atau data tangan keduaialah data yang diperoleh lewat pihak lain. Tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

F. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

1) . Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat di lakukan dengan beberapa cara yaitu observasi,wawancara dan dokumentasi.

a) Tehnik Observasi Langsung

Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain menurut sugiyono, (2018). Pengumpulan data dalam teknik ini diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang berhubungan dengan penelitian penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, mengenai penelitian ini objek yang akan saya observasi ialah Sekolah Dasar Negeri 14 Lebak Najah, Wali kelas V, beserta murid sejumlah 16 orang.

b) Tehnik Wawancara Langsung

Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) dengan melakukan wawancara kepada *Deputy Manager* Operasi dan Teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penelitian penulis, **Metode snowball throwing** merupakan metode pembelajaran yang akan saya terapkan untuk menggali potensi kepemimpinan perserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

c) Tehnik Dokumentasi Langsung

Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan metode bantu dalam upaya memperoleh data penelitian lapangan. Dokumentasi dari arsip, catatan, foto dan kejadian atau peristiwa-peristiwa tertentu yang dapat digunakan untuk membantu menjelaskan kondisi-kondisi yang akan digambarkan oleh peneliti, tehnik dokumentasi yang akan saya terapakan untuk mengetahui motivasi siswa belajar siswa ialah menyediakan absen siswa dan mengumpulkan lembar nilai hasil belajar siswa.

2). Alat Pengumpulan Data

a) Panduan Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat.

b) Panduan Wawancara

Panduan wawancara juga biasa disebut dengan pedoman wawancara atau guide interview. Panduan wawancara berfungsi untuk mengingatkan peneliti tentang apa saja yang harus dibahas selama wawancara berlangsung.

c) Panduan Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkip wawancara.

G. Keabsahan Data

Moleong (2007: 330-331) menyatakan penelitian akan memperoleh data yang valid, maka diuji dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Untuk itu peneliti menguji dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan hasil wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331)

dalamMoleong (2007: 330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;(2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu;(4) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong, 2007: 331).

2. Triangulasi Tehnik

Sugiyono (2017: 274) menyatakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.Bila dengan tiga teknik penguji kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

H. Tehnik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Salah satu langkah kegiatan dalam penelitian ini yang juga memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan penelitian ialah langkah pengumpulan data. Agar data lapangan dari pra responden atau peserta didik dapat dikumpulkan, para peneliti dianjurkan untuk

melakukan sendiri atau terjun langsung dan berinteraksi dengan para pelaku dalam situasi alami kelas yang sebenarnya.

Pengambilan data yang dilakukan secara langsung kepada yang terlibat dalam penelitian mempunyai dua tujuan penting, yaitu memperoleh data primer atau data yang berasal dari orang yang mengalami sendiri. Kasus ini mengacu pada peserta didik, guru, pimpinan sekolah, atau orang yang berada disekitar kegiatan Sugiyono (2017: 224) menyatakan bahwa "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan".

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan. Dengan demikian, proses reduksi data ini dimaksudkan guna menajamkan, mengarahkan dan membuang bagian data yang tidak dibutuhkan (Miles & Huberman, 2012).

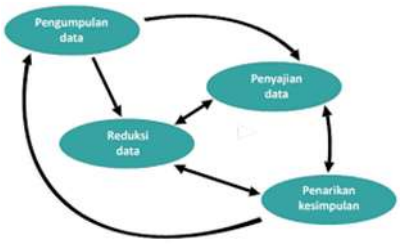

Gambar 1 menurut (Miles & Huberman, 2012).

3. Tahan Penyajian Data

Penyajian data dimaknai Miles dan Huberman (2012) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan/kesimpulan/verifikasi dimaknai Miles & Huberman, (2012) sebagai penarikan makna data yang telah ditampilkan. Pemberian arti ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan penafsiran yang dibuatnya. Penarikan kesimpulan ini dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, kemudian reduksi data serta penyajian data. Namun, kesimpulan ini belum merupakan akhir kesimpulan karena perlu adanya verifikasi hasil temuan di lapangan.